

**PROPOSAL KEGIATAN MAHASISWA**



**UNIVERSITAS  
DUTA BANGSA  
SURAKARTA**

**Diajukan oleh :**

**KKN DUTA BANGSA**

**Periode 2024/2025**

**UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA 2024/2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL KEGIATAN

### A. Rencana Kegiatan

1. Tema/ Judul Kegiatan :
  - Edukasi Dan Penyeluluhan Anti-Narkoba
  - Edukasi dan Sosialisasi Anti-Bullying
  - Edukasi dan Sosialisasi Anti-Korupsi untuk Anak Usia Dini
  - Pelatihan Penulisan Surat Menyurat yang Baik dan Benar
2. Lokasi : SMPN 2 KEMUSU

### B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu Pelaksanaan : 17 Desember 2024 – 18 Desember 2024
2. Pelaksanaan Kegiatan : Kelompok KKN 12 / Tim 2

Boyolali, 17 Desember 2024

Kepala Sekolah

Ketua

**Rudi Erwanto,S.Pd, S.Kom**

**Sri Lestari**

# **Badan Narkotika Nasional (BNN)**

## **A. PENDAHULUAN**

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu masalah yang paling kompleks dan merusak di masyarakat modern. Masalah ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga pada hubungan sosial, stabilitas keluarga, dan ekonomi suatu komunitas. Berdasarkan data yang dirilis oleh berbagai lembaga kesehatan dan penanggulangan narkoba, peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba terus menjadi ancaman serius, terutama di kalangan remaja dan generasi muda.

Di Indonesia, narkoba termasuk narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA), sering kali digunakan tidak sesuai dengan tujuannya, melainkan untuk kepentingan rekreasi atau pelarian diri dari masalah hidup. Penyalahgunaan ini memberikan dampak destruktif, seperti gangguan kesehatan, ketergantungan, serta risiko terhadap penyakit serius seperti HIV/AIDS akibat penggunaan jarum suntik secara tidak aman. Selain itu, penyalahgunaan narkoba juga meningkatkan angka kriminalitas dan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Melihat kondisi tersebut, edukasi dan penyuluhan mengenai bahaya narkoba sangat penting untuk diberikan secara masif. Desa Genengsari, sebagai salah satu wilayah yang memiliki populasi remaja cukup besar, menjadi target yang strategis untuk melaksanakan program edukasi ini. Dengan memberikan informasi yang valid dan membangun kesadaran masyarakat, diharapkan Desa Genengsari dapat menjadi contoh wilayah yang bebas narkoba, aman, dan sejahtera.

Program ini bertujuan tidak hanya untuk mengedukasi masyarakat mengenai dampak buruk narkoba tetapi juga untuk membangun komitmen bersama antara pemerintah, masyarakat, dan pemuda dalam memerangi penyalahgunaan narkoba di desa ini.

## **B. LATAR BELAKANG**

Penyalahgunaan narkoba adalah masalah global yang terus berkembang dan memengaruhi jutaan individu setiap tahunnya. Di Indonesia, jumlah kasus penyalahgunaan narkoba semakin meningkat, terutama di kalangan remaja yang menjadi kelompok paling rentan. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tekanan dari teman sebaya, kurangnya dukungan keluarga, hingga rasa ingin tahu yang tidak diimbangi dengan pengetahuan yang memadai. Selain itu, akses yang mudah terhadap narkoba dan lingkungan yang permisif juga menjadi pemicu utama.

Narkoba, yang mencakup narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, sebenarnya memiliki fungsi medis tertentu. Namun, penyalahgunaannya untuk tujuan rekreasi atau pelarian diri justru memberikan dampak yang sangat merugikan, baik bagi kesehatan fisik maupun psikologis. Misalnya, narkotika seperti morfin dan heroin dapat menyebabkan ketergantungan parah, sementara psikotropika seperti ekstasi dan LSD dapat memengaruhi fungsi otak dan memicu halusinasi. Bahkan, zat adiktif yang dianggap "ringan" seperti alkohol dan rokok sering kali menjadi gerbang awal menuju penyalahgunaan narkoba yang lebih berat.

Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga masyarakat luas. Dari segi kesehatan, narkoba dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh seperti paru-paru, hati, dan otak, serta memicu gangguan mental seperti depresi dan kecemasan. Secara sosial, penyalahgunaan narkoba sering kali menghancurkan hubungan keluarga, meningkatkan angka kriminalitas, dan menyebabkan isolasi sosial. Bahkan secara ekonomi, negara harus menanggung beban biaya rehabilitasi dan kehilangan produktivitas akibat dampak narkoba.

Sebagai pelajar di SMPN 2 Kemusu, sangat penting untuk menyadari bahaya narkoba dan berkomitmen untuk menjauhinya. Banyak remaja terjebak dalam penyalahgunaan narkoba karena tekanan lingkungan atau mencari pelarian dari masalah. Namun, sebagai generasi muda, kita memiliki peran besar untuk melawan penyalahgunaan narkoba dengan cara membangun lingkungan yang sehat, mendukung satu sama lain, dan meningkatkan pengetahuan mengenai dampak buruk narkoba. Melalui program penyuluhan ini, diharapkan siswa-siswi SMPN 2 Kemusu dapat memahami bahaya narkoba, menjadi pelopor lingkungan yang bebas narkoba, dan turut serta menjaga masa depan yang lebih cerah bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

### **C. PERMASALAHAN**

- Kurangnya Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Narkoba
- Minimnya Komitmen dan Peran Aktif Masyarakat dalam Pencegahan Narkoba
- Lingkungan yang Masih Rentan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

### **D. TUJUAN**

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba.
- Membangun komitmen bersama untuk mencegah penyalahgunaan narkoba
- Menciptakan lingkungan bebas narkoba di Sekolah dan Desa Genengsari

### **E. MANFAAT**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- Pengembangan Soft Skills : Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim dalam melaksanakan program edukasi.
- Peningkatan Kesadaran Sosial: Melalui keterlibatan langsung, mahasiswa dapat meningkatkan rasa tanggung jawab sosial terhadap masalah penyalahgunaan narkoba di masyarakat.
- Pengalaman Praktis : Kegiatan ini menjadi pengalaman lapangan yang berharga, membantu mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan.
- Kontribusi Nyata : Mahasiswa dapat berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif, khususnya dalam membangun generasi muda yang bebas narkoba.

#### **2. Bagi SMPN 2 Kemusu**

- Lingkungan Sekolah yang Lebih Sehat : Program ini mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bebas dari pengaruh negatif narkoba.
- Peningkatan Citra Sekolah : SMPN 2 Kemusu akan dikenal sebagai institusi pendidikan yang peduli terhadap pemberantasan narkoba dan kesejahteraan siswa.
- Dukungan terhadap Kurikulum : Kegiatan ini dapat menjadi pelengkap program pendidikan karakter dan kesehatan di sekolah.
- Kolaborasi dengan Berbagai Pihak : Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan

mahasiswa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya dalam memerangi penyalahgunaan narkoba.

### **3. Bagi Murid-Murid SMPN 2 Kemusu**

- Peningkatan Pengetahuan : Murid akan mendapatkan informasi yang valid dan lengkap mengenai bahaya narkoba, baik dari segi kesehatan, sosial, maupun ekonomi.
- Pengembangan Keterampilan Hidup : Kegiatan ini membantu murid memahami cara menolak pengaruh buruk, termasuk tekanan sosial yang berkaitan dengan narkoba.
- Motivasi untuk Hidup Sehat : Murid akan terdorong untuk menjalani gaya hidup sehat dan menjauhi narkoba, alkohol, serta rokok.
- Kesadaran akan Tanggung Jawab : Murid dapat belajar menjadi agen perubahan di lingkungan mereka, baik di sekolah maupun di desa, untuk mendorong generasi muda yang bebas narkoba.

## **F. PENUTUP**

Demikian proposal kegiatan “Edukasi dan Penyuluhan Anti-Narkoba” ini kami susun dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, khususnya di kalangan remaja dan masyarakat Desa Genengsari. Kami percaya bahwa dengan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat, program ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari narkoba.

Kami mengajak seluruh pihak yang terlibat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, sehingga tujuan yang kita harapkan bersama dapat tercapai. Semoga program ini tidak hanya menjadi sebuah kegiatan temporer, tetapi juga menjadi awal dari perubahan yang lebih baik bagi generasi muda, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dan semoga kegiatan ini dapat bermanfaat serta mendapat ridho Allah SWT. Aamiin

# Membangun Kesadaran Anti-Bullying di Kalangan Pelajar

## A. PENDAHULUAN

Bullying merupakan salah satu masalah serius yang berdampak negatif terhadap kesehatan mental, fisik, dan sosial anak-anak serta remaja. Perilaku bullying sering kali muncul akibat kurangnya kesadaran, empati, dan pengendalian emosi, baik dari pelaku maupun lingkungan sekitar. Dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan aman, sosialisasi tentang bahaya bullying menjadi langkah strategis.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bullying, mengenali ciri-ciri pelaku dan korban, serta memberikan keterampilan praktis dalam mencegah dan menangani kasus bullying. Dengan mengedukasi siswa, orang tua, dan guru, diharapkan tercipta komunitas sekolah yang lebih suportif dan bebas dari bullying.

## B. LATAR BELAKANG

Bullying adalah tindakan agresif negatif yang dilakukan secara berulang untuk mengintimidasi individu yang dianggap lebih lemah. Fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari sisi pelaku maupun korban, seperti:

- Pelaku: Masalah pribadi, kurangnya empati, atau riwayat menjadi korban bullying sebelumnya.
- Korban: Perbedaan fisik, sosial, atau kemampuan adaptasi dalam lingkungan sosial.

Efek buruk dari bullying sangat serius, mencakup gangguan kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan, performa akademis yang menurun, hingga risiko isolasi sosial bagi korban. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan memahami konsep anti-bullying, menyadari dampaknya, serta belajar cara-cara efektif untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung.

## C. PERMASALAHAN

- Kurangnya kesadaran siswa dan masyarakat tentang bullying dan dampaknya.
- Minimnya keterampilan siswa untuk menghadapi situasi bullying.
- Lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya bebas dari tindakan bullying.

## D. TUJUAN

- Meningkatkan kesadaran siswa tentang pengertian, ciri-ciri, dan dampak bullying.
- Memberikan strategi praktis dalam mencegah dan mengatasi bullying.
- Menciptakan budaya anti-bullying di lingkungan sekolah.

## E. MANFAAT

### 4. Bagi Mahasiswa

- Mengembangkan kemampuan komunikasi dan kepemimpinan kepada mahasiswa untuk mengasah keterampilan komunikasi mereka, baik dalam menyampaikan materi edukasi kepada siswa maupun dalam berinteraksi dengan guru, orang tua, dan pihak lainnya. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk memimpin kegiatan, yang mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka dalam mengorganisir acara serta memotivasi peserta.
- Meningkatkan rasa tanggung jawab sosial terhadap isu bullying yang terlibat

dalam kegiatan ini akan lebih menyadari pentingnya peran mereka dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik. Mereka tidak hanya bertindak sebagai pendidik atau fasilitator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang turut mengurangi atau mencegah perilaku bullying dalam masyarakat. Ini meningkatkan rasa tanggung jawab sosial mereka terhadap masalah sosial yang lebih besar.

- Mendapat pengalaman praktis dalam pengelolaan program edukasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Ini memberikan mereka pengalaman praktis dalam merancang program edukasi yang berdampak, serta dalam berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Pengalaman ini juga memperkaya keterampilan mereka dalam manajemen proyek dan kegiatan sosial.

#### **5. Bagi SMPN 2 Kemusu**

- Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan sehat dengan adanya program sosialisasi anti-bullying, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang lebih kondusif bagi perkembangan siswa. Lingkungan yang aman, bebas dari perundungan, akan meningkatkan kenyamanan siswa dalam belajar dan berinteraksi, serta menurunkan risiko dampak psikologis yang ditimbulkan dari bullying.
- Memperkuat kerja sama antara guru, siswa, dan pihak eksternal untuk mencegah bullying untuk mendorong kolaborasi antara pihak sekolah, mahasiswa, dan orang tua dalam menciptakan kesadaran bersama akan pentingnya lingkungan yang bebas bullying. Dengan adanya kegiatan edukasi ini, pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua dapat bekerja sama lebih erat dalam mendeteksi dan mencegah kasus bullying yang mungkin terjadi, serta mendukung korban bullying.

#### **6. Bagi Murid-Murid SMPN 2 Kemusu**

- Meningkatkan pengetahuan tentang cara mencegah dan menangani bullying melalui sosialisasi, siswa akan diberikan pemahaman yang lebih baik mengenai apa itu bullying, bagaimana mengenali perilaku bullying, serta dampaknya yang sangat merugikan. Dengan pengetahuan ini, mereka akan lebih siap untuk mencegah terjadinya bullying di lingkungan mereka dan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat jika mereka menjadi korban atau menyaksikan bullying.
- Mendapat keterampilan hidup untuk menciptakan hubungan sosial yang sehat dan memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam berinteraksi sosial dengan baik. Siswa akan diajarkan cara berkomunikasi secara positif, mengelola emosi, serta menghindari konflik yang bisa berujung pada bullying. Keterampilan ini sangat penting dalam membentuk hubungan sosial yang sehat dan mendukung pengembangan pribadi siswa.

### **F. PENUTUP**

Demikian proposal kegiatan “Sosialisasi Anti-Bullying” ini kami susun. Dengan dukungan berbagai pihak, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan mendukung perkembangan siswa. Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang diberikan. Semoga kegiatan ini membawa manfaat nyata bagi siswa, sekolah, dan masyarakat luas.

Kami mengajak seluruh pihak yang terlibat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, sehingga tujuan yang kita harapkan bersama dapat tercapai. Semoga program ini tidak hanya menjadi sebuah kegiatan temporer, tetapi juga menjadi awal dari perubahan yang lebih baik bagi generasi muda, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dan semoga kegiatan ini dapat bermanfaat serta mendapat ridho Allah SWT. Aamiin



# **Edukasi dan Sosialisasi Anti-Korupsi untuk Anak Usia Dini**

## **A. PENDAHULUAN**

Korupsi adalah salah satu masalah terbesar yang merusak sistem sosial dan ekonomi di masyarakat. Membentuk generasi yang bebas dari korupsi harus dimulai sejak usia dini. Pendidikan kejujuran dan tanggung jawab sangat penting dalam membangun kesadaran terhadap dampak buruk korupsi.

Di Desa Genengsari khususnya di SMPN 2 KEMUSU , anak-anak usia dini adalah kelompok strategis untuk ditanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan sikap antikorupsi. Dengan edukasi yang menyenangkan dan mudah dipahami, diharapkan dapat mencegah terjadinya tindakan tidak jujur di masa depan.

## **B. LATAR BELAKANG**

Korupsi adalah tindakan mengambil sesuatu yang bukan milik kita untuk keuntungan pribadi dengan cara yang salah. Meskipun terlihat sederhana, contoh kecil seperti berbohong atau tidak adil dalam bermain dapat menjadi awal perilaku koruptif.

Anak usia dini berada pada tahap perkembangan di mana nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain mulai terbentuk. Sosialisasi ini bertujuan membantu mereka memahami mengapa korupsi salah dan pentingnya kejujuran.

## **C. PERMASALAHAN**

- Minimnya edukasi anti-korupsi sejak usia dini.
- Kurangnya pemahaman anak-anak mengenai nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
- Perlu adanya metode kreatif untuk menanamkan nilai antikorupsi kepada anak.

## **D. TUJUAN**

- Meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya kejujuran dan tanggung jawab.
- Membentuk karakter generasi muda yang bebas korupsi.
- Mengajarkan nilai antikorupsi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

## **E. MANFAAT**

### **1. Bagi Mahasiswa**

- Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan kepemimpinan. Mahasiswa belajar menyampaikan materi secara efektif kepada anak-anak usia dini, sekaligus mempraktikkan kepemimpinan dalam mengelola kegiatan edukasi.
- Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis yang berharga. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan dalam situasi nyata serta berkontribusi langsung dalam menciptakan generasi muda yang jujur dan bebas dari perilaku koruptif.

### **2. Bagi SMPN 2 Kemusu**

- Kegiatan ini membantu meningkatkan citra SMPN 2 Kemusu sebagai institusi pendidikan yang peduli dengan nilai-nilai karakter dan kejujuran. Program ini memperkuat reputasi sekolah sebagai tempat yang mendukung pendidikan moral dan anti-korupsi.
- Selain itu, kegiatan ini mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih positif. Melalui edukasi nilai-nilai antikorupsi, sekolah dapat membangun budaya kejujuran dan tanggung jawab yang lebih kuat di kalangan siswa.

### **3. Bagi Murid-Murid SMPN 2 Kemusu**

- Para siswa dan siswi mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Mereka belajar bahwa sikap jujur dapat membantu menciptakan kehidupan yang adil dan harmonis.
- Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran aktif bagi siswa. Melalui metode interaktif, seperti permainan dan diskusi, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai antikorupsi dalam keseharian mereka.

## **F. PENUTUP**

Demikian proposal kegiatan “Edukasi dan Sosialisasi Anti-Korupsi untuk Anak Usia Dini” ini kami susun dengan penuh harapan bahwa kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa pembentukan generasi yang jujur dan bertanggung jawab dimulai dari edukasi di usia dini, dan melalui program ini, kami ingin berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik, bersih, dan bebas dari korupsi.

Kami mengajak seluruh pihak untuk mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dengan kolaborasi yang erat antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat, kami yakin program ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan hasil yang signifikan.

Semoga kegiatan ini tidak hanya menjadi sebuah agenda sementara, tetapi menjadi langkah awal dalam menanamkan budaya antikorupsi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini, dan semoga apa yang kita usahakan bersama dapat membawa perubahan positif bagi masa depan generasi muda kita.

# **Pelatihan Penulisan Surat Menyurat yang Baik dan Benar**

## **A. PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis surat menyurat merupakan salah satu keterampilan komunikasi yang sangat penting, terutama bagi generasi muda yang sedang berada dalam fase persiapan menuju dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Surat tidak hanya menjadi alat komunikasi tertulis, tetapi juga cerminan kemampuan individu dalam menyampaikan informasi secara formal dan terstruktur. Di era modern saat ini, meskipun teknologi telah menghadirkan berbagai media komunikasi digital, keterampilan menulis surat tetap relevan, terutama untuk keperluan resmi seperti melamar pekerjaan, permohonan izin, atau pengajuan kerja sama.

Siswa SMPN 2 Kemusu merupakan bagian dari generasi muda yang perlu dibekali dengan kemampuan menulis surat yang baik dan benar sejak dini. Penguasaan keterampilan ini akan membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Namun, berdasarkan observasi dan hasil evaluasi pembelajaran, masih banyak siswa yang belum memahami format dan aturan dalam menulis surat formal maupun informal. Hal ini menjadi perhatian penting bagi sekolah untuk memberikan pelatihan khusus yang terfokus pada pengembangan keterampilan menulis surat menyurat.

Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori dasar penulisan surat, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kegiatan ini juga mendukung penguatan karakter siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, ketelitian, dan kemampuan berkomunikasi secara profesional.

## **B. LATAR BELAKANG**

Komunikasi tertulis dalam bentuk surat telah menjadi bagian integral dari interaksi sosial dan profesional selama berabad-abad. Meskipun teknologi komunikasi semakin maju, kebutuhan akan surat menyurat tetap tidak tergantikan, terutama untuk tujuan formal. Bagi siswa SMP, kemampuan ini penting untuk dikuasai sebagai bagian dari pengembangan keterampilan hidup yang akan mereka butuhkan di masa depan.

Sayangnya, pembelajaran formal di sekolah sering kali belum memberikan perhatian yang cukup pada keterampilan praktis seperti menulis surat. Akibatnya, banyak siswa yang tidak terbiasa menyusun surat dengan format yang sesuai, bahasa yang sopan, dan struktur yang jelas. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada performa akademik siswa, tetapi juga memengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi situasi yang membutuhkan kemampuan komunikasi tertulis, seperti melamar pekerjaan atau mengajukan permohonan kepada pihak tertentu.

Pelatihan penulisan surat menyurat di SMPN 2 Kemusu ini dirancang untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan memberikan pembelajaran yang praktis dan aplikatif. Kegiatan ini juga merupakan upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembekalan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

## **C. PERMASALAHAN**

- Banyak siswa yang belum memahami format dan struktur surat menyurat yang baik dan benar.
- Kurangnya keterampilan siswa dalam menulis surat formal, seperti surat lamaran kerja.

- Minimnya pembelajaran praktis yang fokus pada kemampuan komunikasi tertulis di sekolah.

#### **D. TUJUAN**

- Meningkatkan pemahaman siswa mengenai format dan kaidah penulisan surat formal dan informal.
- Membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam menulis surat sesuai dengan kebutuhan formal maupun pribadi.
- Membantu siswa mempersiapkan diri untuk kebutuhan surat menyurat dalam kehidupan akademis dan profesional.

#### **E. MANFAAT**

##### **4. Bagi Mahasiswa**

- Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah, terutama terkait metode pengajaran, komunikasi, dan pengembangan keterampilan praktis. Selain itu, mahasiswa akan memperoleh pengalaman nyata dalam membimbing dan melatih siswa, yang dapat menjadi bekal penting untuk meningkatkan kemampuan profesional mereka, terutama bagi mahasiswa yang berfokus pada bidang pendidikan atau komunikasi.

##### **5. Bagi SMPN 2 Kemusu**

- Kegiatan ini akan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih unggul dalam mengembangkan keterampilan praktis siswa, terutama dalam hal komunikasi tertulis. Selain itu, sekolah akan dikenal sebagai institusi yang peduli terhadap pendidikan keterampilan hidup, sehingga dapat meningkatkan reputasi sekolah di mata masyarakat.

##### **6. Bagi Murid-Murid SMPN 2 Kemusu**

- Melalui pelatihan ini, siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penulisan surat yang baik dan benar, serta mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan ini akan memberikan kepercayaan diri kepada siswa untuk menghadapi kebutuhan komunikasi formal di masa depan, baik untuk keperluan pendidikan, pekerjaan, maupun hubungan sosial.

#### **F. PENUTUP**

Proposal ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMPN 2 Kemusu, khususnya dalam hal penulisan surat menyurat yang baik dan benar. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, baik dalam dunia pendidikan maupun di masa depan.

Kami percaya bahwa dengan dukungan penuh dari pihak sekolah, siswa, dan seluruh pihak yang terlibat, pelatihan ini akan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini bukan hanya sekadar acara temporer, tetapi juga merupakan langkah awal untuk menciptakan generasi muda yang kompeten, percaya diri, dan mampu bersaing di era global.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan dari semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Semoga pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan pendidikan di SMPN 2 Kemusu.

